

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II penelitian ini, peneliti akan membahas kajian pustaka mengenai penelitian terhadap analisis sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada pt adyawinsa plastics. Bab ini akan berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Landasan teori akan berisi konsep atau teori yang relevan untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian ini, lalu penelitian terdahulu akan berisi uraian mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, setelah itu di bagian kerangka pemikiran merupakan pola pikir yang menghubungkan variabel yang akan diteliti, kemudian terdapat hipotesis yang merupakan asumsi awal yang perlu diuji dalam penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran.

#### A. Landasan Teori

Berikut ini terdapat beberapa landasan teori yang digunakan dalam tugas karya akhir ini adalah :

##### 1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dibuat dan diterapkan manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Control & Analysis (2022:5), pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengendalian internal merupakan alat untuk mengelola resiko, memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan. Hal ini berguna untuk





mencegah penyelewengan dan menjaga integritas organisasi. Berikut beberapa pengertian Sistem Pengendalian Internal menurut para ahli :

- a. Pengendalian internal menurut Mizan & Sunardi (2023) didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, entitas dan pegawai lain dalam organisasi. Proses ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dan berkaitan dengan tiga area utama dalam pencapaian tujuan: pertama, keandalan laporan keuangan. Kedua, efektivitas dan efisiensi operasional. Dan ketiga, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Definisi ini menekankan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan integral dalam memastikan aktivitas organisasi berjalan sesuai rencana, memenuhi standar yang ditetapkan, dan memiliki integritas dalam kinerja organisasi
- b. Buku karya Flood (2023:42) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dibuat oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, manajemen dan anggota tim lainnya dalam suatu entitas. Proses ini bertujuan untuk memberikan keyakinan dalam penyusunan laporan keuangan yang andal, sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku. Hal ini mencakup kebijakan dan prosedur yang mendukung pemeliharaan catatan yang akurat dan rinci, sehingga mencerminkan transaksi di posisi aset.
- c. Menurut Control & Analysis (2022) pengendalian internal adalah proses yang diterapkan oleh manajemen dan anggota organisasi untuk menjamin pencapaian operasional dan tujuan strategis. Proses ini mencakup integritas kegiatan, kebijakan dan praktik yang meningkatkan efisiensi operasional, menjaga akurasi laporan keuangan dan non-keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Pengendalian internal bertujuan melindungi aset,

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menyajikan informasi tepat waktu dan membangun budaya organisasi yang bertanggung jawab dan transparan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

### 2. COSO Framework

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) adalah organisasi yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyusunan dan pengembangan kerangka kerja yang berfokus pada pengendalian internal, etika bisnis dan tata kelola perusahaan Munifah (2023:77). Melalui pendekatan yang komprehensif, COSO berupaya memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dapat efektif mencegah kecurangan, kesalahan laporan keuangan, kesalahan laporan keuangan, dan risiko lainnya yang dapat merugikan pemangku kepentingan. Menurut Nath (2023) COSO Framework terdiri dari beberapa komponen kunci yang saling mendukung diantaranya :

#### a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah dasar yang mencakup kebijakan, budaya organisasi dan filosofi manajemen yang diterapkan oleh pimpinan. Komponen ini menekankan pentingnya pembentukan sikap yang mendukung integritas dan nilai etika di suatu organisasi. Pemimpin memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga akan mempengaruhi seluruh kebijakan dan prosedur pengendalian yang ditetapkan. Selain itu, struktur organisasi yang jelas dan peran serta tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik akan mempermudah dalam pelaksanaan pengendalian internal.

#### b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko berfokus pada identifikasi, evaluasi, dan migrasi potensi resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Komponen ini





**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menuntut adanya pemahaman mendalam terhadap faktor internal dan eksternal yang dapat menimbulkan ketidakpastian. Evaluasi resiko yang dilakukan harus mencakup analisis terhadap kemungkinan terjadinya resiko serta dampaknya terhadap operasi dan strategi organisasi. Pengelolaan risiko yang efektif memerlukan kerjasama lintas departemen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai ancaman yang ada.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian mengacu pada kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengelola resiko dan memastikan pencapaian tujuan organisasi. Aktivitas ini meliputi berbagai tindakan preventif, detektif, dan korektif yang dilaksanakan oleh setiap bagian dalam organisasi. Pengendalian dapat dilakukan dalam bentuk verifikasi transaksi, rekonsiliasi data, maupun pengawasan terhadap aktivitas operasional yang kritis. Keberhasilan aktivitas pengendalian bergantung pada kemampuan organisasi untuk menyusun prosedur yang jelas, efektif, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman mengenai tanggung jawab pengendalian.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah sistem yang memastikan informasi relevan diberikan secara efektif, *COSO framework* menekankan pentingnya sistem komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan di saat yang tepat. Proses ini melibatkan penggunaan teknologi informasi yang memadai, serta pengelolaan data yang transparan dan akurat. Dalam konteks ini informasi yang relevan harus mudah diakses oleh pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan. COSO memberikan penekanan akan pentingnya komunikasi dua arah dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pimpinan ke bawahan atau sebaliknya. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan pengendalian internal dan dapat merugikan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

e. **Aktivitas Pemantauan**

Aktivitas pemantauan berfungsi memastikan bahwa pengendalian internal berjalan efektif dan efisien. Proses pemantauan mencakup pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengendalian secara berkelanjutan, baik melalui audit internal maupun evaluasi kerja. *COSO framework* menekankan pentingnya pemantauan yang berkelanjutan untuk menilai apakah pengendalian internal masih relevan dengan kebutuhan organisasi dan lingkungan yang terus berkembang. Selain itu, hasil pemantauan menjadi dasar bagi perbaikan yang perlu dilakukan agar pengendalian internal dapat terus ditingkatkan.

**3. Tujuan dan Komponen-Komponen Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan sistem yang berperan penting dalam memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien. Sistem ini bertanggung jawab untuk menjaga integritas, keamanan, dan kelancaran operasional perusahaan melalui serangkaian prosedur yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tujuan dari pengendalian internal dalam audit sistem menurut Audit & Systems (2021:51) :

a. **Mengamankan Aset Perusahaan**

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk melindungi aset perusahaan dari potensi resiko kerusakan atau kehilangan yang dapat merugikan perusahaan baik bersifat fisik maupun data dan informasi. Pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk menjaga integritas aset dengan cara menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

prosedur yang tepat dalam pengelolaan, penyimpanan, dan pengamanan data penting yang dimiliki perusahaan. Hal ini meliputi Langkah-langkah preventif terhadap ancaman eksternal maupun internal yang dapat merugikan organisasi.

b. Kepatuhan Terhadap Kebijakan dan Peraturan

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan seluruh kegiatan organisasi mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Kepatuhan ini mencakup peraturan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan eksternal yang relevan. Pengendalian internal yang baik dapat menjamin setiap individu dalam organisasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang telah disepakati, sehingga operasional organisasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan manajemen.

c. Pencatatan, Pengelolaan Data, dan Penyajian Informasi

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk menjamin pencatatan dan pengelolaan data dilakukan dengan benar dan akurat. Hal ini meliputi pengolahan informasi yang tepat, serta penyajian laporan yang jelas dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pemimpin perusahaan. Dengan adanya mekanisme pengendalian yang efektif, resiko kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data dapat diminimalisir, informasi yang disajikan akan lebih andal untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

d. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Operasional

Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya pengendalian yang ketat, organisasi dapat meminimalkan pemborosan sumber daya, menghindari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi, dan memastikan bahwa penggunaan sumber daya dilakukan secara optimal. Pengendalian internal yang efektif berfungsi untuk memastikan setiap kegiatan operasional dilaksanakan dengan cara yang paling efisien, serta mencegah terjadinya pemborosan atau penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Setiap komponen pengendalian internal berperan memastikan bahan persediaan dikelola dengan efektif, terhindar dari resiko yang mengganggu kelancaran operasi, meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa proses pengelolaan persediaan berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan penelaahan, ruang lingkup pemeriksaan juga menguji aktivitas pengendalian internal yang meliputi :

a. *Quality Management* (Manajemen Kualitas)

Pengendalian internal dalam aspek manajemen kualitas berfokus pada penerapan sistem dan prosedur yang memastikan produk/layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini mencakup kegiatan pengawasan proses produksi, pemeliharaan standar kualitas, serta audit internal untuk memastikan kontinuitas dan perbaikan berkelanjutan.

b. *Safety, Health and Environment* (Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan)

Pengendalian dalam aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan bertujuan untuk melindungi kesejahteraan karyawan serta memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini mencakup evaluasi terhadap kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelaksanaan program pelatihan dan simulasi tanggap darurat, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

c. *Risk and Accounting/Finance* (Manajemen Risiko)

Pengendalian ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Hal ini mencakup penilaian terhadap potensi risiko yang berubah seiring waktu, serta tindakan mitigasi yang diterapkan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

d. *Compliance* (Akuntansi/keuangan dan kepatuhan)

Pengendalian ini melibatkan pengawasan terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan sumber daya organisasi. Hal ini termasuk pemastian bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP), serta kebijakan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Selain itu, pengendalian internal dalam bidang ini juga mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### 4. Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan persediaan tepat guna dan memenuhi prioritas organisasi secara efisien, namun tetap menjaga efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Hal ini berguna untuk penghematan biaya, mengurangi penumpukan persediaan, dan mengelola persediaan dalam jumlah yang optimal. Sehingga memungkinkan pemasok, perusahaan, gudang, dan pelanggan berjalan dengan efisien Krajewski et al. (2022:341) .

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Rivki et al. (2019:154) manajemen persediaan, terdapat beberapa komponen biaya yang perlu untuk dipertimbangkan diantaranya :

a. Biaya Penyimpanan Persediaan

Biaya ini mencakup berbagai biaya yang timbul akibat keberadaan persediaan di gudang. Biaya ini tidak hanya melibatkan biaya fisik penyimpanan bahan baku, tetapi juga biaya yang lebih luas seperti biaya asuransi. Biaya asuransi berguna untuk melindungi persediaan dari resiko kerusakan atau pencurian, biaya pajak terkait dengan kepemilikan barang, serta biaya akibat lamanya barang yang disimpan atau kerusakan bahan baku yang disebabkan oleh penyimpanan yang tidak optimal.

b. Biaya Tidak Menyimpan Persediaan

Biaya ini akan timbul saat perusahaan kehabisan stok persediaan untuk menjalankan proses produksi. Kekurangan persediaan dapat menjadi gangguan besar dalam rantai pasokan, memperlambat proses produksi, dan mengganggu kepuasan pelanggan. Bahkan dalam beberapa kasus, kekurangan bahan baku dapat menyebabkan penurunan kualitas produk dan keterlambatan pengiriman yang dapat merusak reputasi perusahaan dan mengakibatkan kerugian finansial..

c. Biaya Pemesanan

Biaya ini disebut juga sebagai biaya persiapan, biaya ini berkaitan dengan proses pemesanan dan pengadaan bahan baku, baik yang diproduksi secara internal maupun yang dibeli dari pemasok. Dalam hal ini, biaya pemesanan mencakup biaya administratif dalam proses pengadaan, biaya transportasi dan pengiriman, serta biaya yang terkait dengan negosiasi dengan pemasok dan pengolahan dokumen pengadaan. Efisiensi dalam pengelolaan biaya pemesanan sangat penting karena semakin sering perusahaan melakukan pesanan maka



semakin besar pula biaya yang harus ditanggung, terutama jika perusahaan tidak memiliki sistem yang efisien untuk merencanakan kebutuhan persediaannya.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu memastikan adanya integrasi yang baik antara pencatatan dan sistem informasi. Implementasi sistem berbasis teknologi dapat memberikan data real-time mengenai jumlah persediaan yang membantu dalam mengelola stok lebih akurat dan tepat waktu. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan pengadaan bahan baku lebih efisien, meminimalkan resiko kekurangan stok atau kelebihan persediaan serta mengurangi biaya yang timbul akibat pengelolaan persediaan yang tidak optimal.

## 5. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk proses produksi yang beberapa diantaranya diperoleh dari sumber-sumber alam maupun dari perusahaan lain Pipit et al (2020). Adapun jenis-jenis bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwzan Asri dalam Buku Manajemen Operasi (Rusdiana, 2014:380):

### a. Bahan Baku Langsung (*Direct Material*)

Bahan baku langsung merujuk pada material yang digunakan dalam proses produksi yang secara langsung menjadi bagian integral dari produk akhir. Material ini memiliki keterkaitan yang sangat jelas dan langsung dengan output yang dihasilkan, sehingga kontribusinya terhadap biaya produksi dapat diukur secara proporsional terhadap jumlah barang yang diproduksi. Sebagai contoh adalah industri manufaktur otomotif, bahan baku langsung meliputi plastik atau komponen lainnya yang menjadi bagian dari kendaraan yang diproduksi.

### b. Bahan Baku Tidak Langsung (*Indirect Material*)



Bahan baku tidak langsung tidak menjadi bagian langsung dari produk akhir, meskipun kontribusinya terhadap produk akhir tidak tampak secara fisik, bahan baku tidak langsung memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional proses produksi. Bahan baku tidak langsung sering digunakan dalam mendukung kelancaran operasional proses produksi yang digunakan untuk proses pendukung lainnya yang memfasilitasi pembuatan produk akhir. Contohnya adalah alat pengemas dan besi pelengkap.

## 6. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

### 6. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan susunan dari berbagai aktivitas, data, jaringan teknologi dan orang yang secara terintegrasi berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah perusahaan, serta menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer menurut Endaryati (2021:10). Sistem informasi berfungsi untuk mengelola, mengolah, serta menyajikan data yang relevan menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Keberadaan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam berbagai aspek mulai dari pengelolaan sumber daya hingga pembuatan kebijakan strategis. Serta dijelaskan mengenai manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi diantaranya :

#### a. Menyajikan informasi untuk mendukung pengambilan suatu keputusan

Sistem informasi memiliki kemampuan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan terkini untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajerial. Dalam hal ini, sistem informasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat berdasarkan data hasil analisis dengan menggunakan metode statistik atau model simulasi yang relevan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Menyajikan informasi untuk mendukung operasi harian

Sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasi harian dalam suatu instansi. Setiap instansi baik perusahaan, lembaga pemerintah, atau organisasi lainnya memerlukan sistem informasi yang dapat membantu dalam manajemen kegiatan sehari-hari mulai dari pengelolaan inventaris, pemrosesan pesanan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pemantauan kinerja operasional. Dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi, proses yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manual dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan lebih akurat.

- c. Menyajikan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan administrasi

Sistem informasi memiliki kemampuan dalam memungkinkan pengelolaan data keuangan yang lebih transparan, terstruktur, dan mudah dipantau. Sistem ini dapat digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan proyeksi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak manajerial untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi serta merencanakan langkah-langkah strategis ke depan.

## 7. Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengendalian Internal

Sumber daya manusia memiliki peran dalam pengendalian internal suatu organisasi, baik swasta maupun pemerintah, terutama konteks era revolusi industri 4.0. SDM yang kompeten, berkualitas dan berintegritas menjadi kunci untuk memastikan suatu prosedur pengendalian internal dapat diimplementasikan dengan efektif. Tanpa kompetensi yang memadai, risiko kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur meningkat dan dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi organisasi.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SDM harus mencakup keterampilan teknis, pengetahuan terkait regulasi dan kebijakan yang relevan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Tanpa adanya kompetensi yang memadai, risiko ketidakpatuhan terhadap prosedur operasional standar atau kebijakan pengendalian internal akan meningkat. Hal ini dapat membuka celah bagi potensi kecurangan atau penggelapan, serta mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan bagi operasi, baik dari segi finansial maupun reputasi.

Kualitas SDM juga merupakan faktor dalam keberhasilan sistem pengendalian internal. SDM yang terampil dan terlatih mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi resiko yang mungkin muncul. SDM yang berkualitas juga mendukung terciptanya laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan (Sunartik et al., 2021).

## B. Penelitian Terdahulu

Topik penelitian Pengendalian Internal telah diteliti menggunakan beragam variabel. Beberapa temuan dari penelitian terdahulu dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian & Tahun	Objek Penelitian	Permasalahan	Hasil
1	(Fadhilah & Kusuma, 2024)	PT XYZ	Menganalisis sistem pengendalian internal terhadap	Hasil penelitian sesuai dengan 5 komponen pengendalian internal menurut COSO



			siklus persediaan bahan baku	
2	(Makikui et al., 2017)	CV Kombos Tendean Manado	Analisis sistem pengendalian internal atas pengelolaan persediaan berdasarkan COSO	Hasil penelitian baik dan hampir memenuhi kriteria komponen pengendalian internal menurut COSO akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan
3	(Fatmawati & Sulistyawati, 2021)	PT Geomed Indonesia	Ketidaksesuaian stok antara aktual dan gudang	Penerapan komponen pengendalian persediaan sudah berjalan dengan baik, pencatatan persediaan sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Akan tetapi prosedur pencatatan belum berjalan dengan efektif
4	(Akuntansi & Ratulangi, 2020)	PT Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado	Analisis sistem pengendalian internal barang dagang	Hasil penelitian baik dan hampir memenuhi kriteria komponen pengendalian internal menurut COSO akan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				tetapi masih terdapat beberapa kekurangan
5	(Jadi, 2020)	PT. Denso Manufacturing Indonesia	Evaluasi sistem pengendalian internal persediaan barang jadi	Hasil penelitian baik dan hampir memenuhi kriteria komponen pengendalian internal menurut COSO akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan
6	(Liani et al., 2023)	PT Indolacto Cicurug	Analisis faktor- faktor pengendalian internal COSO pada persediaan bahan baku	Hasil penelitian mempengaruhi baik dan signifikan dengan 5 komponen pengendalian internal menurut COSO
7	(Chen et al., 2018)	PT Ipha Laboratories	Pengaruh sistem informasi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan	Sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 34,6% terhadap efektivitas persediaan bahan baku. Pengendalian intern bahan baku berpengaruh sebesar 46,8% terhadap efektivitas persediaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			baku	bahan baku
8	(Anisa et al., 2023)	PT Indomarco Prismaatama cabang Bogor 1	Analisis penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang	Penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang sudah cukup baik dan dilaksanakan sesuai dengan teori pengendalian internal berdasarkan COSO walau ada kelemahan

Sumber : Data diolah (2024)

### C Kerangka Pemikiran

Dalam menganalisis sistem pengendalian atas manajemen persediaan bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, penelitian ini akan mengikuti kerangka yang dibuat pada Gambar 2.1. Penelitian ini dimulai dengan memahami keseluruhan sistem pengendalian internal perusahaan. Tahap berikutnya adalah mengevaluasi komponen-komponen pengendalian internal yang terkait dengan aktivitas persediaan bahan baku, mencakup penelaahan atas prosedur-prosedur pengendalian yang diterapkan dan penilaian terhadap kebijakan perusahaan dalam mengelola persediaan.

Selanjutnya, penelitian akan berfokus pada peran COSO dalam mengawasi pengendalian internal perusahaan. Analisis dilakukan untuk mengkaji kesesuaian penerapan prinsip-prinsip dasar pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO 2023. Hal ini dilakukan untuk memahami sejauh mana struktur tata kelola perusahaan mendukung efektivitas pengendalian internal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

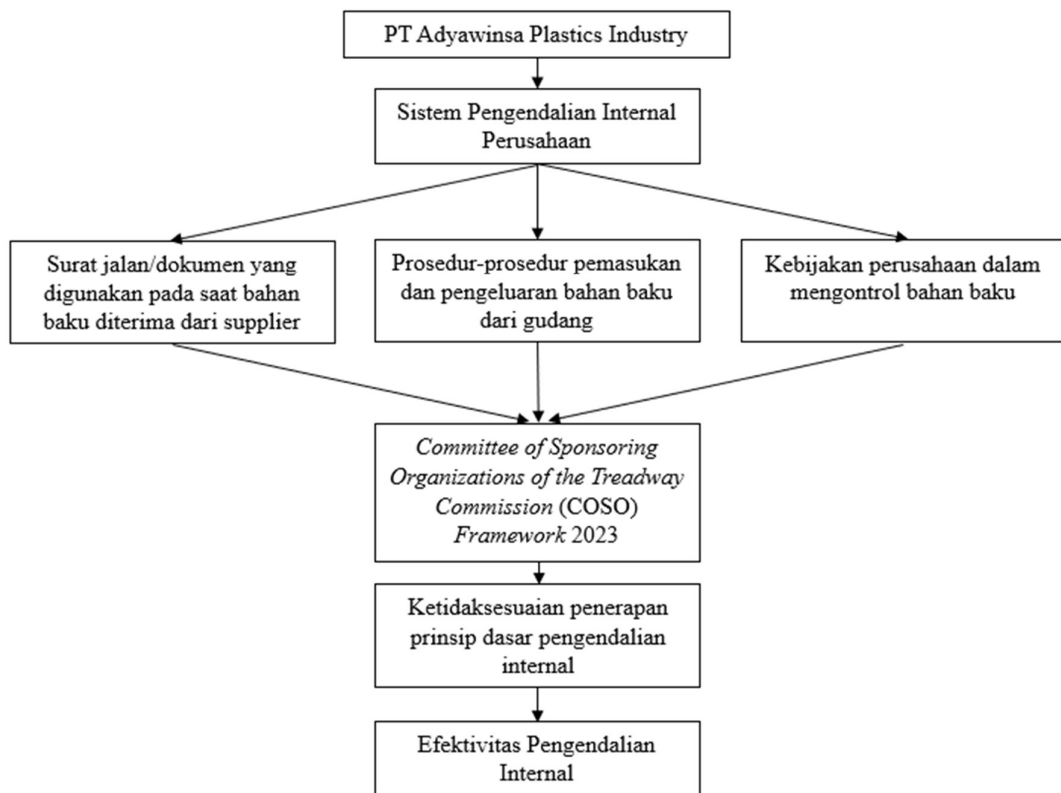
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahap akhir penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas pengendalian internal yang diterapkan atas aktivitas persediaan bahan baku. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan atau area yang memerlukan perbaikan dalam sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas manajemen persediaan bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry. Kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang disajikan, dapat diketahui bahwa PT Adyawinsa Plastics Industry memiliki sistem pengendalian internal yang digunakan dalam manajemen persediaan bahan bakunya. Sistem ini mencakup beberapa aspek yaitu surat jalan/dokumen yang digunakan saat bahan baku diterima dari supplier,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



prosedur-prosedur pemasukan dan pengeluaran bahan baku dari gudang, serta kebijakan perusahaan dalam mengontrol bahan baku.

Seluruh aspek tersebut diatur dalam sistem pengendalian internal perusahaan berpedoman pada COSO Framework 2023. Kerangka ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengendalian internal yang harus diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas standar pengendalian internal bahan baku PT Adyawinsa Plastics Industry. Peneliti akan menilai kesesuaian antara prosedur tertulis dengan praktik di lapangan. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis perbandingan antara sistem yang berjalan dengan standar COSO, serta analisis kesesuaian antara prosedur tertulis dan praktik di lapangan.

Berdasarkan analisis tersebut, diharapkan dapat ditemukan temuan mengenai sejauh mana efektivitas standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry. Dugaan sementara, hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal bahan baku perusahaan telah memenuhi sebagian besar prinsip-prinsip COSO Framework 2023, serta menilai kesesuaian antara prosedur tertulis dan praktik di lapangan. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah pengumpulan data, analisis perbandingan, dan analisis kesesuaian.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pengendalian internal, khususnya dalam manajemen persediaan bahan baku. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya di bidang pengendalian internal dan manajemen persediaan. Temuan penelitian dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa yaitu analisis sistem pengendalian internal persediaan bahan baku.

Secara keseluruhan kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas standar sistem pengendalian internal bahan baku PT Adyawinsa Plastics Industry dengan menggunakan COSO Framework 2023 sebagai acuan. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan meliputi pengumpulan data, analisis perbandingan, dan analisis kesesuaian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.